

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

Transformasi Pemantapan Reputasi Nasional dan
Internasional



**INSTITUT AHMAD DAHLAN (IAD)
PROBOLINGGO TAHUN 2024-2029**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah Singkat

Institut Ahmad Dahlan (IAD) Probolinggo merupakan salah satu pendidikan tinggi yang dimiliki oleh persyarikatan Muhammadiyah. Keberadaan IAD dimulai dengan berdirinya STIT Muhammadiyah di bawah UM Surabaya tahun **1986-1995**, atas prakarsa dari sejumlah tokoh Muhammadiyah dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Probolinggo. Kampusnya yang masih sederhana terletak di Jalan Panjaitan kota Probolinggo. Pada waktu itu, STAI Muhammadiyah Probolinggo memiliki dua jurusan, yaitu Pendidikan Agama Islam dan Hukum Keluarga Islam. Selanjutnya pada tahun **1995-2023** beralih menjadi STAI Muhammadiyah probolinggo. Dengan 6 Program studi yaitu Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tadris Matematika, Hukum Keluarga Islam, Ekonomi Syariah.

Setelah berjalan selama tiga puluh tujuh tahun, STAI Muhammadiyah Probolinggo mendapatkan izin Institut Ahmad Dahlan (IAD) pada tahun 2024. Institut Ahmad Dahlan (IAD) Probolinggo terdiri dari dua Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK) dan Fakultas Hukum dan Ekomomi Islam (FHEI), jurusan-jurusan FITK antara lain

Dr. Benny Prasetya, M.pd, Ketua Sekolah tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo saat itu, memprakarsai berdirinya Institut Ahmad Dahlan (IAD) Probolinggo. Sejalan dengan tuntutan dan perkembangan masyarakat, Institut Ahmad Dahlan (IAD) Probolinggo mengembangkan fakultas-fakultas yang dimiliki dengan jurusan-jurusan, seperti Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tadris matematika, Hukum Keluarga Islam dan Ekonomi Syariah.

Secara bertahap IAD mulai melangkah menuju percaturan pendidikan internasional. Langkah tersebut dimulai dengan dibukanya program Internasional kerjasama dengan Universiti di Malaysia dan Thailand pada tahun 2023. Internasionalisasi diharapkan dapat menempatkan IAD sebagai hub adanya gap kemajuan IPTEKS di barat dan di timur. Hal ini menempatkan IAD sebagai katalisator kemajuan IPTEKS di Indonesia. Internasionalisasi dapat menempatkan IAD pada posisi yang unik dan istimewa di tengah-tengah masyarakat. Pada tahun 2024 IAD juga dipercaya untuk memberangkatkan mahasiswa KKN dan PPL ke Malaysia dan Thailad.

Pada tahun 2024, IAD mengembangkan pusat internasionalisasi IAD, termasuk untuk penyelenggaraan KKN PPL internasinal, kerjasama yang dilakukan dengan dua

Negara ini sampai dengan 2029. IAD diharapkan menjadi inspirasi bagi generasi penerus untuk meneladani semangat kerja ikhlas, kerja keras dari generasi-generasi sebelumnya sehingga semakin memperkuat daya juang FITK IAD untuk terus tumbuh dan berkembang.

B. Visi

Visi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Institut Ahmad Dahlan (IAD) Probolinggo adalah bahwa pada tahun 2029, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) menjadi Pusat Pendidikan dan Pengembangan IPTEKS yang Islami dan memberi arah perubahan.

C. Misi

Misi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Institut Ahmad Dahlan (IAD) Probolinggo mengemban dua misi utama, yaitu:

1. Mengembangkan ilmu, pengetahuan, teknologi dan seni sebagai bagian dari ibadah kepada Allah (integrated) yang memberi dampak terwujudnya masyarakat utama,
2. Mengembangkan sumber daya manusia berdasarkan nilai-nilai keislaman dan memberi arah perubahan dalam rangka mewujudkan masyarakat utama.

Pokok-pokok pikiran tentang visi dan misi di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pusat Pengembangan IPTEKS adalah bahwa keberadaan FITK IAD dan produk IPTEKS yang dikembangkan IAD diakui, dibutuhkan, dijadikan sebagai rujukan masyarakat, baik tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional.
2. IPTEKS Islami adalah IPTEKS yang didasarkan atas nilai Islam yaitu: tauhid (kesadaran tentang kesatuan antara pengetahuan dan nilai), ilmu (rasional-transendental, objektif, kritis, inovatif, kreatif, terbuka), amanah (kejujuran dan tanggung jawab), berorientasi pada adl (keadilan dan kesejahteraan manusia), khalifah (ketinggian kodrat dan martabat manusia), istishlah (kesejahteraan alam semesta) dalam rangka ibadah (pengabdian manusia pada Tuhan).
3. Memberi arah perubahan adalah IPTEKS yang dikembangkan bersifat proaktif untuk memberikan arah bagi perubahan IPTEKS, masyarakat, bangsa dan negara yang mampu memberi bimbingan menuju kemaslahatan kehidupan manusia.
4. Kata "ilmu" dalam renstra ini dipahami sebagai pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistematis menurut metode-metode tertentu yang dapat

- dipergunakan untuk menerangkan gejala-gejala tertentu dalam bidang bersangkutan.
5. Kata “pengetahuan” dalam renstra ini dipahami sebagai suatu pemahaman atau kesadaran tentang fenomena yang berupa fakta, informasi, keterampilan, yang pengalaman dan pendidikan melalui proses pemahaman, penemuan dan belajar, atau yang bersumber pada pewahyuan.
 6. Kata “teknologi” dipahami sebagai keseluruhan sarana untuk menyediakan segala sesuatu yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.
 7. Kata “seni” dipahami sebagai keahlian membuat karya yang bermutu dilihat dari segi kehalusan, keindahan, dan kerumitannya

D. Tujuan

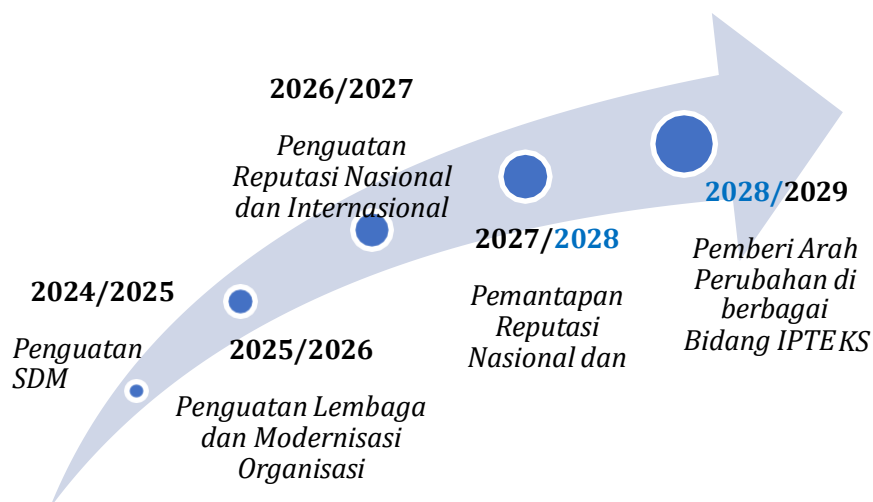
Berdasarkan misi yang diembannya, FITK Institut Ahmad Dahlan Probolinggo menetapkan tiga tujuan utamanya sebagai berikut:

1. Menjadi institut yang unggul di bidang ilmu, pengetahuan, teknologi (T1),
2. Menghasilkan lulusan berkualitas yang mengamalkan nilai-nilai Islam (T2),
3. Menjadi institut yang sustainable (berkelanjutan) dengan tata kelola yang baik (T3).

E. Rencana Pengembangan Jangka Panjang 2024-2029

Strategi untuk mencapai VMT dilakukan dengan menyusun Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) FITK tahun 2024-2029, rencana pengembangan jangka menengah (RPJM) dalam bentuk rencana strategis (Renstra) periode empat tahunan, dan rencana pengembangan jangka pendek dalam bentuk rencana operasional (Renop). Dalam RPJP FITK telah ditetapkan tonggak pencapaian (milestones) pengembangan (Gambar 1.1). Periode 2024/2025 merupakan tahap penguatan SDM dengan prioritas mengirim staf pengajar untuk mendapatkan pendidikan S3, terutama ke luar negeri. Periode 2025/2026, penguatan lembaga dan modernisasi organisasi melalui penguatan sistem perencanaan, pelaksanaan, kontrol, dan evaluasi melalui skema Rencana Pengembangan Program Studi (RPPS), Rencana Pengembangan Fakultas (RPF)/ Rencana Pengembangan Unit Pengelola Program Studi (RPUPPS), dan Rencana Pengembangan Unit (RPU)/ Rencana Pengembangan Unit Pendukung Akademik (RPUPA). Periode 2026/2027, prioritas ditekankan pada penguatan reputasi nasional dan internasional melalui peningkatan jumlah program studi terakreditasi

A/Unggul dari BAN PT, akreditasi/sertifikasi internasional, publikasi bereputasi nasional dan internasional dan pemeringkatan internasional. Periode 2027/2028 merupakan fase pemantapan reputasi nasional dan internasional, dan pada periode 2028/2029 FITK diharapkan sebagai pemberi arah perubahan di berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.



Gambar 1.1. **Milestone** Pengembangan FITK IAD 2024-2029 Menuju pada Daya Saing FITK Level Nasional (RPJP FITK IAD)

Mengacu pada RPJP 2024-2029, tema pokok Renstra FITK pada periode 2025 adalah Pemantapan Reputasi Nasional dan Internasional melalui peningkatan jumlah program studi terakreditasi A/ UNGGUL dari BAN PT, publikasi bereputasi nasional dan internasional, sertifikasi/akreditasi internasional, dan pemantapan reputasi akademik IAD di tingkat internasional (melalui pemeringkatan internasional). Renstra sebelumnya telah digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) tahunan.

F. Rencana Strategis 2024-2029

Rencana strategis (Renstra) FITK Probolinggo tahun 2024-2029 adalah rencana empat tahunan yang merupakan bagian dari Rencana Jangka Panjang (RPJP) FITK IAD 2024-2029. Renstra tahun 2024-2029 ini adalah tahap ke 4 dengan tema utama Pemantapan Reputasi Nasional dan Internasional. Berdasarkan capaian yang diperoleh maka diupayakan pula akselerasi pencapaian tahapan 2025-2029 sebagai pemberi arah perubahan pada perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni yang dilandaskan pada nilai-nilai Islami. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka pada Renstra 2024-2029 dirumuskan arah pengembangan dalam program Transformasi Progresif Untuk

Pemantapan Reputasi Nasional dan Internasional.

Pada tahapan ini daya saing FITK IAD pada level nasional dan internasional diperkuat dan dimantapkan untuk lebih kompetitif pada aspek luaran dan dampak (output dan outcome). Pada level nasional, akreditasi Unggul pada tingkat nasional diikuti dengan akreditasi unggul pada program studi terakreditasi A lebih dari 75 persen dari total jumlah program studi di FITK IAD. Pada tahapan ini IAD juga diharapkan memantapkan posisi perangkungan internasional pada QS World University Ranking dan perangkungan Time Higher Education (THE). Publikasi internasional level Q4 ditargetkan 25% dari publikasi internasional. Hilirisasi produk unggulan FITK IAD yang memiliki nilai komersial tinggi diharapkan dapat menjadi driving force pengembangan produk IPTEKS FITK IAD. Sebagai penopang, income generating dari sumber-sumber yang terkait dengan kompetensi inti, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat maupun dari sumber-sumber yang tidak terkait dengan kompetensi inti memiliki porsi 10-15% dari total pendapatan FITK IAD. Terobosan ini diyakini dapat meningkatkan daya saing di tingkat internasional baik secara kelembagaan maupun daya saing produk luaran FITK IAD.

Beberapa isu penting bagi keberlanjutan FITK IAD empat tahun ke depan, antara lain perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat, akselerasi PT lain dalam dan luar negeri yang sangat cepat, tuntutan kualitas dan kuantitas SDM, produk unggulan FITK IAD, rekognisi reputasi FITK IAD dalam dan luar negeri, peningkatan income generating dari sumber non mahasiswa, era VUCA (volatile, uncertain, complex dan ambiguous) yang dinamis, termasuk dinamika perubahan kebijakan pemerintah dan pandemi.

Renstra FITK IAD 2024-2029 menekankan pada daya saing produk luaran FITK IAD baik lulusan maupun produk ilmiah pada level nasional dan internasional. Peningkatan jumlah lulusan FITK IAD yang terserap ke dalam pasar kerja formal yang bereputasi pada level nasional dan internasional merupakan aspek yang sangat penting, FITK IAD berpandangan pendidikan tinggi merupakan investasi untuk mendapatkan return berupa pekerjaan yang layak bagi lulusannya. Keterserapan lulusan (employability) merupakan indikator keberhasilan institusi FITK IAD menghasilkan luaran sumber daya manusia yang berkualitas. Aspek lain tentang sumber daya manusia adalah peningkatan kualitas SDM internal FITK IAD melalui penambahan jumlah guru besar dan lektor kepala. Selain itu peningkatan kualitas publikasi bereputasi tinggi pada jurnal internasional level Q4 dan hilirisasi produk unggulan Q4 dan FITK IAD, akan menjadi pembeda FITK IAD dengan PT lainnya. Rekognisi karya akademik FITK IAD pada Level Nasional memiliki nilai strategis bagi FITK IAD sebagai bagian dari dakwah pencerahan Muhammadiyah sekaligus sebagai

pemberi arah perubahan. Topangan prestasi mahasiswa pada ajang akademik dan non akademik juga merupakan pilar penting untuk pemantapan reputasi FITK IAD pada level nasional maupun internasional. Pemantapan Reputasi FITK IAD pada level nasional dan internasional menjamin keberlanjutan program IAD, termasuk keberlanjutan penerimaan mahasiswa FITK IAD. Keberlanjutan program FITK IAD memerlukan pula daya dukung finansial, penerapan prinsip good university governance (GUG) dan dukungan sistem informasi yang tangguh dan terintegrasi.

Rencana strategis tahun 2024-2029 merupakan dokumen penting yang menjadi panduan bagi segenap civitas akademik di FITK IAD untuk melaksanakan program kerja dan aktivitas untuk mewujudkan tercapainya visi dan misi IAD. Renstra ini menjadi landasan bagi pimpinan institut, unit pengelola program studi (fakultas), prodi, unit pendukung akademik dan seluruh lembaga di FITK IAD yang menyusun Rencana Pengembangan Unit Pengelola Program Studi (RPUPPS). Rencana Pengembangan Program Studi (RPPS) dan Rencana Pengembangan Unit Pendukung Akademik (RPUPA) untuk mewujudkan target capaian dan indikator yang dirumuskan dalam konteks pemantapan reputasi nasional dan internasional IAD.

Secara garis besar renstra ini dibagi menjadi lima bab. **Bab I** merupakan bagian pendahuluan, yang memuat tentang sejarah, visi, misi, tujuan, uraian singkat RPJP FITK IAD dan Renstra FITK IAD 2024-2029. Bab I ini menjadi latar belakang pentingnya penyusunan renstra bagi pengembangan FITK IAD dalam periode 2024-2029. **Bab II** berhubungan dengan profil FITK IAD, khususnya terkait dengan filosofi dan nilai-nilai dasar FITK IAD yang menjadi spirit pengembangan FITK IAD. **Bab III** berisi dua bagian yaitu evaluasi pencapaian renstra FITK IAD sebelumnya dan uraian tentang situasi, isu strategis dan posisi FITK IAD berdasarkan hasil analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. **Bab IV** memuat uraian tentang **strategi** mencapai sasaran beserta **indikator utama** ketercapaian sasaran. **Bab V** merupakan Penutup.

BAB II

FILOSOFI DAN NILAI DASAR FITK IAD

A. Filosofi

Perguruan tinggi pada hakikatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarluaskan, dan menggali ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Selain itu perguruan tinggi juga berfungsi mengembangkan kualitas sumberdaya manusia dan menghasilkan jasa-jasa. Dalam era volatile, uncertain, complex, ambiguous (VUCA) sebagaimana yang telah, sedang, dan akan berlangsung, peran perguruan tinggi menjadi semakin penting. Dalam era tersebut keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumberdaya alam yang dimilikinya, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia, penguasaan informasi, serta penguasaan ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni.

Eksistensi FITK IAD ke depan ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan-kebutuhan tersebut, sehingga FITK IAD perlu secara terus-menerus mempertinggi daya saing dan daya juang guna mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan. Untuk itu, IAD merumuskan landasan filosofi, visi, misi dan tujuan penyelenggaraan dan pengembangan.

Filosofi yang menjadi dasar penyelenggaraan dan pengembangan FITK IAD adalah memadukan nilai-nilai keilmuan menjadi bagian dari ibadah kepada Allah SWT. Filosofi tersebut dirumuskan menjadi "**Wacana Keilmuan dan Keislaman**". Wacana/diskursus ini merupakan kesatuan dan kepaduan keilmuan dengan keislaman untuk menumbuhkan kepribadian yang menguasai ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni, untuk mengabdikan secara ikhlas kepada Allah dan memberi manfaat kepada sesama umat manusia. Filosofi ini diterapkan dalam keseluruhan proses yang: (a) memanusiasikan (**humanisasi**), menjadikan manusia sebagai subyek dan menjadikan manusia beradab dan berbudaya, (b) membebaskan dari kesyirikan, ketertinggalan dan kegelapan (**liberasi**) dan (c) **transenden**, cahaya ilahiyah sebagai sumber ilmu, hukum dan keadaban. Wacana dimaknai sebagai rujukan dalam memberikan pencerahan, menyerukan kebaikan, menebarkan kedamaian, dan memperjuangkan kemaslahatan umum, untuk mewujudkan insan terbaik sebagai perwujudan al-Qur'an surat Ali Imron ayat ke-110.

B. Nilai-nilai Dasar

Nilai-nilai dasar yang dijadikan rujukan dalam pengembangan FITK IAD mengacu

kepada ajaran Islam yang bersumber kepada Al Qur'an dan Hadits. Pengembangan IPTEKS yang Islami pada visi FITK IAD pada pendekatan epistemologis, ontologis dan aksiologis didasarkan pada nilai-nilai Islam yaitu tauhid, ilm, amanah, adl, khalifah, istishlah dan ibadah. Penyelenggaraan FITK IAD ke depan lebih berorientasi pada pencapaian misi pengembangan insan pembelajar. Untuk itu perumusan nilai nilai Islam dilakukan dengan kerangka *belief value character*.

IAD dan perguruan tinggi lain mengalami pergeseran paradigma penyelenggaraan pendidikan tinggi dari input-based education menjadi outcome-based education. Pada outcome-based education, profil lulusan-lah yang menjadi titik awal penyusunan desain

kurikulum dan aktivitas lainnya yang terkait. Profil lulusan itu kemudian dijabarkan dalam seperangkat capaian pembelajaran yang terdiri dari sikap dan tata nilai, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam kerangka ini, maka nilai nilai dasar pada pengembangan Pendidikan FITK IAD adalah: tauhid, ibadah, khalifah dan isti'mar, serta shidiq, amanah, tabligh dan fathonah.

No	Ranah	Nilai	Diskripsi
1.	Islamic core Beliefs (Keyakinan dasar Islam)	Tauhid	Meyakini eksistensi dan keesaan Allah dalam nama, sifat dan perbuatan-Nya, berserah diri kepada-Nya dan meyakini eksistensi alam akhirat seperti yang dijanjikan Allah melalui kitab dan rasul-Nya, dan mempersiapkan diri untuk kehidupan di sana.
2.	Islamic core values (Tiga tujuan penciptaan manusia yang disebutkan dalam AlQur'an)	Ibadah	Fungsi manusia kepada Tuhan adalah beribadah kepada-Nya, dalam arti mengabdikan, mendekat, tunduk dan patuh terhadap segala perintah-Nya.
3.		Khalifah	Fungsi manusia kepada sesama manusia adalah istikhlahah, saling menjaga keberlangsungan hidup dan kesejahteraan manusia. Setiap individu manusia adalah khalifah, dalam pengertian dia hadir di dunia untuk menggantikan orang tuanya, dan kelak ia akan digantikan oleh keturunannya. Sehingga spesies manusia akan tetap lestari hingga akhir zaman
4.		Isti'mar	Fungsi manusia kepada bumi adalah memakmurkannya, mengelola bumi menjadi tempat tinggal yang nyaman bagi kehidupan manusia.

5.	Islamic core characters. (Empat sifat utama para pemberi arah perubahan)	Shidiq (jujur, honesty)	Shidiq artinya jujur/ honesty. Jujur artinya mengatakan yang sebenarnya, menyampaikan kebenaran. Lawan katanya adalah bohong. Kebohongan adalah induk segala perbuatan dosa, ketidakadilan dan kerusakan di dunia. Hal ini bertentangan dengan 3 nilai ibadah, khalifah dan isti'mar.
6.		Amanah (trustworthy)	Amanah artinya tidak mengambil manfaat untuk dirinya dari sesuatu yang bukan haknya. Lawan katanya adalah khianat. Sumber kerusakan bangsa yakni korupsi (fasad) yang merupakan hancurnya nilai khalifah berawal dari sifat khianat ini; yakni mengambil manfaat dari sesuatu yang bukan haknya, terlebih dari sesuatu yang diamanahkan kepadanya yakni jabatan dalam pemerintahan.
7.		Tabligh (Sharing, berbagi)	Tabligh artinya menyampaikan, meneruskan, membagikan kepada orang lain. Lawan katanya adalah menyembunyikan (katama, yaktumu, kitman), menyimpan untuk dirinya sendiri. Dalam Bahasa Inggris, bisa diterjemahkan "sharing", berbagi. Semangat berbagi ini sangat kuat diajarkan di dalam ajaran Islam. Berbagi ilmu/informasi dan berbagi harta/kesejahteraan.
8.		Fathonah (Caring, peduli)	Fathonah artinya mengerti, memahami dan peduli terhadap kondisi sekitar. Lawan katanya adalah melalaikan, menysia-nyiakan, tidak mempedulikan. Kepedulian terhadap kondisi sekitar ini sangat erat kaitannya dengan sifat "sharing" di atas. Seseorang tidak akan mampu berbagi dengan sesama tatkala ia tidak memahami, tidak mengenali keadaan sekitarnya. Seorang yang diharapkan mampu menjadi agen penggerak perubahan haruslah mampu mengidentifikasi kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sekitarnya.

Tauhid adalah keyakinan mendasar yang dijadikan landasan atas seluruh gerak langkah sivitas akademika FITK IAD. Keyakinan akan keesaan Allah dalam nama, perbuatan dan sifat-sifat- Nya. Keyakinan bahwa Allah-lah yang menciptakan dan memelihara seluruh semesta, Allah-lah satu satunya yang berhak diibadahi. Keyakinan akan hari kebangkitan dan alam akhirat yang mengikutinya, dengan sistem kehidupan baru

sebagaimana dikhabarkan oleh Allah kepada manusia di dalam kitab-kitab Allah melalui perantara para rasul dan malaikat-Nya.

Ibadah, Khalifah dan Isti'mar adalah fungsi hidup manusia yang terkait dengan Tuhan, manusia dan planet bumi di mana kita tinggal. Kepada Tuhan kita beribadah, kepada manusia kita beristikhlahfah, kepada bumi kita beristi'mar. Tiga fungsi tersebut saling terkait satu sama lain dan tidak terpisah pisahkan. Seluruh aktivitas di FITK IAD diupayakan untuk mempersiapkan sivitas akademika untuk memiliki seperangkat sikap dan tata nilai, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menjalani tiga fungsi tersebut. Upaya upaya pengembangan IPTEKS dan SDM di lingkungan FITK IAD selalu berorientasi untuk memfungsikan manusia secara utuh dalam tiga fungsi tersebut.

Untuk mendukung tiga fungsi di atas, dibutuhkan karakter utama yang wajib dimiliki oleh individu pembelajar. Bersikap adil, berlaku jujur, menepati janji, membantu sesama, mempunyai empati, dan lain sebagainya; adalah karakter yang diajarkan dalam ajaran Islam. Jika disebutkan satu persatu tentu akan banyak sekali. Maka perlu dipilih karakter pokok yang mendukung pencapaian visi misi IAD dan profil lulusan yang sudah ditetapkan. Frase "memberi arah perubahan" pada statement visi FITK IAD, dan pendekatan "humanisasi, liberasi dan transedensi" yang merupakan sosiologi profetik gagasan Kuntowijoyo, terkait erat dengan tugas para nabi dan rasul. Maka karakter utama mahasiswa FITK IAD adalah adopsi dari sifat wajib Rasulullah SAW yang empat, yakni: shidiq, amanah, tabligh dan fathonah yang diinterpretasikan menjadi: honesty (jujur), trustworthy (amanah), sharing (berbagi) dan caring (peduli). Empat karakter tersebut bisa dikategorikan dalam dua aspek: aspek internal dan aspek eksternal. Jujur dan Amanah lebih bersifat internal, inward, terkait dengan kualitas internal seseorang. Adapun Berbagi dan peduli terhadap sesama manusia lebih bersifat eksternal, outward, terkait dengan bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain.

BAB III

ANALISIS SITUASI DAN ISU STRATEGIS

Penyusunan rencana strategis FITK IAD 2024-2029 didasari dari analisis situasi yang mencakup (a) pencapaian Renstra FITK IAD 2024-2025, (b) kondisi FITK IAD saat ini dan (c) analisis kekuatan internal, kelemahan organisasi, peluang dan tantangan yang harus dihadapi IAD sebagai sebuah organisasi.

A. Evaluasi Pencapaian Renstra FITK IAD 2024-2025

Renstra FITK IAD 2024-2025 yang menekankan pada upaya memperkuat reputasi nasional dan internasional IAD, dari 30 indikator strategi yang ditetapkan terdapat beberapa indikator yang belum 100% tercapai, antara lain yang sangat relevan dengan isu strategis FITK IAD adalah: Ranking QS World FITK IAD, jumlah mahasiswa asing per tahun, tingkat keterserapan lulusan dalam dunia kerja, terbentuknya wirausaha baru dari alumni FITK IAD, penyusunan buku ajar hasil penelitian, PkM yang memasukkan nilai AIK, penambahan Jumlah lektor, jumlah dosen bergelar S3, rasio dosen mahasiswa, terbangun dan terimplementasinya sistem informasi baru yang terintegrasi untuk pengelolaan SDM, Administrasi Akademik, Tri Dharma PT, Pengembangan Lembaga, Penjaminan Mutu, Keuangan. Akselerasi PT dalam dan luar negeri yang sangat cepat, menyebabkan semakin ketatnya persaingan FITK IAD dengan PT lain dalam pemeringkatan maupun daya saing IAD, baik daya saing kelembagaan maupun luaran. Indikator-indikator yang sudah tercapai dan yang belum tercapai mendorong strategis FITK IAD untuk mewujudkan visi FITK IAD.

3.1 Tabel Evaluasi Capaian Renstra 2024-2025

Strategi	Indikator	2024-2025	
		T	C
1. Penguatan Reputasi FITK IAD di level nasional dan internasional			
1.a. Internasionalisasi IAD	1.a.1 Jumlah dokumen publikasi terindeks Sinta 2 dan 1	250	554
	1.a.2 Jumlah prodi yang terakreditasi unggul	0	0
	1.a.3 Ranking QS World FITK IAD	2	8
	1.a.4 Jumlah mahasiswa asing per tahun	5	10
	1.a.5 Prestasi mahasiswa FITK IAD padaLevel Nasional	1	24
	1.a.6 Jumlah mahasiswa mobility internasional	9	10
1.b. Meningkatkan reputasi akademik dan reputasi FITK IAD di level nasional	1.b.1 Persentase Prodi terakreditasi A	10%	10%
	1.b.2 Nilai indeks SINTA FITK IAD	2100	2965
	1.b.3 Jurnal terindeks DOAJ	70%	76%
	1.b.4 Jurnal FITK IAD terakreditasi	5	5
	1.b.5 Prestasi Mahasiswa pada level nasional	2	20
1.c. Perintisan Distance dan E-Learning	1.c.1 Ada 4 prodi yang menyelenggarakan distance dan e-learning	1	0
1.d. Optimalisasi penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai kebutuhan pemangku kepentingan.	1.d.1 Jumlah penelitian didanai pihak eksternal	10	14
	1.d.2 Jumlah PkM didanai pihak eksternal	5	10
	1.d.3 Jumlah penelitian yang didanai lembaga donor internasional	2	8

Strategi	Indikator	2024-2025	
		T	C
1.e. Optimalisasi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana untuk kegiatan Tridharma PT	1.e.1 Tersedianya kelas besar model teater di masing masing Fakultas	3	3
	1.e.2 Gedung FITK IAD ramah difabel dan humanis	30%	36%
2. Peningkatan <i>Employability</i> Lulusan.			
2.a. Penataan kurikulum berbasis kebutuhan stakeholder dan Penguatan MK life Skill	2.a.1 Tersusunnya kurikulum berbasis luaran (OBE)	70%	75%
2.b. Penyelenggaraan pelatihan, job fair, wirausaha, informasi lapangan kerja, dan perluasan jaringan alumni	2.b.1 Rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama (dalam bulan)	6	3
	2.b.2 Tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan	65%	61%
	2.b.3 Tingkat keterserapan lulusan dalam dunia kerja	75%	N.A**
	2.b.4 Terbentuknya wirausaha baru dari alumni FITK IAD	2.0%	N.A**
3. Sebagai Pelopor Pendidikan Islami Yang Berkemajuan			
3.a. Pembinaan terprogram terhadap lembaga pendidikan Muhammadiyah dan masyarakat.	3.a.1 Sekolah Muhammadiyah hasil program binaan memiliki kualitas yang baik, dari aspek jumlah siswa dan pencapaian prestasi	3	2
3.b. Penguatan pengamalan nilai-nilai Islam dalam	3.b.1 Rata-rata indeks persepsi Islam dosen dan mahasiswa dari skor maksimal 5	3.75	4
3.c. Pengembangan ilmu dan teori berbasis nilai-nilai Islam untuk bidang- bidang yang relevan.	3.c.1 Penyusunan buku ajar hasil penelitian, PkM yang memasukkan nilai AIK	12	35

Strategi	Indikator	2024-2025	
		T	C
4. Penataan Kelembagaan dan SDM			
4.a. Penguatan SDM melalui sistem perekrutan, pelatihan dan manajemen karir berbasis kebutuhan organisasi	4.a.1 Pertambahan Jumlah Guru Besar IAD	23	17
	4.a.2 Jumlah dosen bergelar S3 bertambah	24.0%	26.0%
	4.a.3 Rasio dosen mahasiswa	1:44	1:47.6
5. Penguatan struktur pendanaan, transparansi dan akuntabilitas tata kelola keuangan.			
5.a. Pembentukan badan usaha holding company untuk pengelolaan aset IAD terkait dengan income generating	5.a.1 Penerimaan non SPP mengalami peningkatan.	20%	27%
5.b. Integrasi sistem informasi	5.b.1 Terbangun dan terimplementasinya sistem informasi baru yang terintegrasi untuk pengelolaan SDM, Administrasi Akademik, TriDharma PT, Pengembangan Lembaga, Penjaminan Mutu, Keuangan	60%	50%

B. Analisis Kondisi FITK IAD saat ini

FITK IAD secara internal telah menerapkan siklus penjaminan mutu PPEPP secara konsisten. Secara eksternal FITK IAD memperoleh pencapaian akreditasi A/Unggul dari BAN PT sebesar 63%. Akreditasi FITK IAD pada level nasional dan internasional dihadapkan pada tantangan berupa perbedaan instrumen yang digunakan, lembaga akreditasi internasional yang bereputasi masih minim dan tidak semua bidang tersedia dan daya saing PT dalam dan luar negeri yang tumbuh dengan cepat. Posisi FITK IAD secara nasional telah memiliki daya saing yang tinggi. IAD berdasar QS WUR 2024 termasuk 8 perguruan tinggi terbaik di Indonesia baik PTS. Namun posisi FITK IAD secara internasional mengalami penurunan rangking walaupun secara skor jumlah sitasi dan mahasiswa internasional menunjukkan kenaikan. Program kerjasama publikasi internasional memberikan pengaruh yang sangat signifikan, serta staf IAD berhasil mempunyai publikasi di jurnal yang memiliki impact factor tinggi. Produktivitas kerjasama nasional dan internasional menjadi pendukung pengembangan FITK IAD.

Penerimaan mahasiswa baru, dan layanan kemahasiswaan FITK IAD telah berhasil menunjukkan pencapaian yang melampaui target FITK IAD. Secara umum kondisi kemahasiswaan IAD terkait penerimaan mahasiswa baru dan layanan kemahasiswaan sudah baik. Jumlah mahasiswa yang banyak (baik dalam negeri), prestasi mahasiswa yang menempati urutan 4 PTS se-kopertais 4 menunjukkan kualitas layanan mahasiswa sudah baik. FITK IAD perlu meningkatkan pula jumlah mahasiswa asing non beasiswa FITK IAD, dengan cakupan program studi yang lebih merata.

Dosen FITK IAD saat ini berjumlah 38, Kualifikasi pendidikan dosen sudah ada 5 orang yang sudah doktor, dan 38 dosen yang mempunyai jabatan fungsional AA sampai lektor, 7 dosen sudah bersertifikat pendidik. Rasio dosen dan mahasiswa masih kecil, dosen dengan kualifikasi doktor belum mencapai 50%, serta kinerja bidang PkM yang masih perlu peningkatan. Tantangan dibidang SDM secara spesifik pada aspek peningkatan kualitas dan daya saing SDM FITK IAD.

Hasil pencapaian KPI unit perpustakaan, BAU, Biro TI, BAK dan Perpustakaan berdasarkan AMI tahun 2021 menunjukkan angka rata-rata diatas 90.6%. FITK IAD saat ini memiliki struktur pendanaan yang baik dan mencukupi untuk membiayai seluruh kegiatan di FITK IAD. Sarana dan prasarana untuk mendukung tridharma PT up to date sesuai dengan kebutuhan pengguna, terawat dengan baik dan sebagian gedung di FITK IAD (43%) sudah ramah difabel dan humanis. Sistem informasi yang menopang kegiatan tridharma telah lengkap dan dapat digunakan untuk pembuatan keputusan pimpinan. Namun demikian, FITK

IAD tetap perlu memperhatikan: (a) FITK IAD perlu tetap meningkatkan perolehan dana (income generating) diluar SPP Mahasiswa dan melakukan diversifikasi pendapatan dari luar FITK IAD yang bersumber dari DN dan LN, (b) Biro TI perlu meningkatkan keandalan dan keamanan sistem informasi, (c) Optimalisasi laboratorium yang menunjang proses penelitian dan pengabdian masyarakat perlu mendapatkan perhatian lebih besar, dan (e) Ke depan diharapkan seluruh gedung di FITK IAD sudah ramah untuk difabel dan humanis.

Berdasarkan hasil analisis terhadap survei yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa indikator proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran sudah sangat baik. Sedangkan indikator yang belum memuaskan yaitu capaian prodi yang kurikulumnya merujuk standard internasional masih terbatas. FITK IAD perlu meningkatkan kurikulum yang merujuk pada standard internasional; sehingga lulusan dapat berdaya saing pada Level Nasional.

Capaian kinerja penelitian pendanaan DRPM pada tahun 2024/2025 perlu ditingkatkan. Indeks penelitian dosen masih perlu ditingkatkan, terutama untuk penelitian unggulan dan strategis. Budaya riset berbasis multidisiplin keilmuan belum menjadi tradisi yang kuat dalam kehidupan akademik dikarenakan keterbatasan waktu para peneliti dalam berkomunikasi dan menggalang kekuatan riset dan belum adanya keunggulan riset FITK IAD yang dikenal oleh masyarakat luas. FITK IAD perlu memperluas kerjasama untuk pendampingan pembiayaan riset dari berbagai Lembaga, penguatan riset multidisiplin keilmuan, matching fund dan kolaborasi internasional, dan inovasi produk unggulan melalui penguatan Sentra HKI.

Capaian kinerja PkM pada tahun pelaksanaan 2024 mengalami kenaikan nasional dan global. Capaian kinerja PkM luar negeri dan luaran publikasi hasil PkM masih belum memenuhi target yang telah ditetapkan oleh Institut, karena faktor adanya kebijakan pembatasan aktivitas oleh Pemerintah selama pandemik ini, serta beberapa dokumen MoU atau Lol yang sudah disepakati belum dapat dilaksanakan. FITK IAD kedepan perlu menciptakan ekosistem antara kampus, masyarakat, dunia usaha dan industri; mengembangkan skim hibah PkM hasil riset dan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk penguatan dan peningkatan jumlah dan kualitas PkM hasil riset; memperkuat PkM kerjasama luar negeri, melalui jejaring kemitraan dengan PCIM dan PT luar negeri yang difokuskan pada aktivitas sosial humaniora dalam bidang dakwah serta membantu dalam permasalahan kemiskinan, radikalisme agama, dan multikulturalisme; dan meningkatkan kualitas pelaksanaan PkM secara substansial dengan meningkatkan intensitas pelaksanaan PkM sekurang-kurangnya selama 3 (tiga) bulan pelaksanaan kegiatan PkM.

Kelulusan tepat waktu mahasiswa FITK IAD pada berbagai jenjang perlu menjadi perhatian bagi pengembangan FITK IAD. Alumni yang berwirausaha, jumlah alumni yang bekerja pada perusahaan multinasional masih perlu ditingkatkan. Rendahnya jumlah mahasiswa yang berwirausaha adalah kurangnya keterampilan wirausaha mahasiswa dan kurangnya pengalaman di dunia usaha. Penelitian masih berorientasi pada kajian dasar dan teori sementara pengabdian masyarakat cenderung berorientasi pada layanan non-profit untuk mengatasi masalah di tengah masyarakat. FITK IAD perlu dibentuk inkubator bisnis mahasiswa dan alumni, meningkatkan kerjasama dengan mitra industri untuk implementasi produk penelitian dan pengabdian masyarakat. FITK IAD perlu mengembangkan hilirisasi produk unggulan yang bernilai komersial tinggi dan bermanfaat bagi masyarakat bangsa dan negara.

Penanaman nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah, secara periodik telah berjalan dengan baik. Kegiatan kajian tarjih Muhammadiyah, qiyamul lail, Baitul arqam telah berjalan dengan baik. FITK IAD mendukung pula pengembangan AUM dan persyarikatan dengan berbagai bentuk dukungan. Implementasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah perlu diterapkan secara berkelanjutan dan ditingkatkan kualitasnya.

C. Isu Strategis

1. **Autentisitas jatidiri FITK IAD yang berdaya saing global**, dinamika eksternal , dinamika politik dan perubahan kebijakan pemerintah seringkali merubah tata kelola, prioritas program dan kurikulum. Perubahan pola akreditasi dan sistem akreditasi mempengaruhi pula pola pengelolaan dan penjaminan mutu PS dan PT. FITK IAD dituntut memiliki daya adaptasi yang tinggi untuk mengikuti dinamika tersebut. Akselerasi PT lain dalam dan luar negeri yang sangat cepat dan rekognisi reputasi FITK IAD di dalam dan luar negeri. IAD mengalami perkembangan yang signifikan dalam satu dekade ini, hal ini ditunjukkan dengan raihan akreditasi dan produktifitas akademik yang diperoleh, demikian pula dalam perangkingan internasional FITK IAD telah bertahan dalam perangkingan internasional dalam tujuh tahun ini. Secara faktual, PT lain baik negeri maupun swasta juga melakukan akselerasi untuk peningkatan mutu. Situasi ini perlu menjadi perhatian FITK IAD untuk mempertahankan kualitas otentiknya dalam persaingan dengan PT lain baik di dalam maupun luar negeri.

2. Produk unggulan FITK IAD

Untuk berperan serta dalam kemajuan bangsa dan negara Indonesia, maka diperlukan produk-produk PT yang mampu menggerakkan masyarakat baik dari aspek sosial maupun ekonomi untuk menuju mewujudkan cita-cita Indonesia sebagai negara dengan

kekuatan ekonomi 5 besar dunia. FITK IAD perlu memberikan kontribusi dengan menghasilkan produk yang bernilai tinggi dan dapat menggerakkan masyarakat untuk perubahan yang lebih baik, termasuk untuk menghasilkan wirausaha-wirausaha baru. FITK IAD perlu mengambil peran untuk kemunculan start-up yang unggul dan kompetitif ditengah era liberalisasi ekonomi yang semakin kuat.

3. Tuntutan pengembangan SDM

Kemajuan FITK IAD sangat ditentukan oleh kemajuan SDM, secara kuantitas FITK IAD berupaya untuk memenuhi jumlah ideal dosen dengan kualifikasi sesuai dengan standard. Secara kualitas, komposisi SDM dosen dengan kualifikasi S-3 dan jabatan fungsional Lektor Kepala perlu semakin ditingkatkan. Hal ini menopang pencapaian FITK IAD pada produktivitas tri dharma PT dan Al Islam Kemuhammadiyah (catur dharma FITK IAD). SDM FITK IAD harus menjadi wajah dan citra FITK IAD yang unggul dan memberi perubahan baik dalam bidang keilmuan maupun dalam gerakan dakwah Islam.

4. Peningkatan income generating dari sumber non mahasiswa

Income generating merupakan isu penting untuk menunjang keberlanjutan pengelolaan keuangan FITK IAD. FITK IAD, dengan jaringan dan sumber daya yang dimiliki memiliki potensi besar untuk meningkatkan income generating dari sektor non kompetensi. Holding yang telah dibentuk perlu lebih inovatif untuk dapat meningkatkan pendapatan dari sumber non kompetensi.

5. Perkembangan Teknologi Informasi yang semakin cepat

Perkembangan teknologi informasi dan situasi pandemi Covid-19 mempercepat adopsi revolusi industri pada perguruan tinggi. Situasi ini merubah pola pembelajaran dan pola pengelolaan administrasi PT. Perkembangan situasi ini memerlukan respon yang cepat dan berkelanjutan, sehingga revolusi industri 4.0 dapat mendukung proses pembelajaran dan tetap menghasilkan produk pembelajaran yang tangguh dan berdaya saing tinggi.

Tantangan dunia kerja ke depan, dunia kerja ke depan menunjukkan karakteristik perubahan jenis dan spesifikasi yang berubah dengan cepat, hilangnya jenis pekerjaan yang ada saat ini, tuntutan inovasi dan kreativitas employer, dan berkurangnya ketergantungan pada sumber daya alam. Kondisi tersebut menyebabkan tuntutan kualifikasi lulusan pada dunia kerja mengalami perubahan yang semakin nyata. Dunia kerja menuntut lulusan FITK IAD yang komunikatif, kolaboratif, berpikir kritis, kreatif dan inovatif, berkompetensi holistik, dan adaptif.

6. Internasionalisasi dakwah Al Islam dan Kemuhammadiyah

Gerakan dakwah di Indonesia secara umum mengalami dinamika yang sangat kuat pasca reformasi. Polarisasi gerakan dakwah di Indonesia diwarnai dengan gerakan dakwah dengan pemikiran yang permisif dan gerakan dakwah yang radikal (ekstrim). Muhammadiyah menggelorakan semangat gerakan dakwah Islam yang moderat dan tengah yang bersumber pada al Qur'an dan as sunnah. FITK IAD perlu mengambil peran strategis dari gerakan tersebut, internasionalisasi Muhammadiyah dapat diakselerasi melalui FITK IAD dan mahasiswa asing FITK IAD. Hal ini akan memberikan dampak signifikan bagi pengembangan dakwah Muhammadiyah pada level nasional maupun internasional.

D. Analisis SWOT

1. Kekuatan:

- a. Reputasi FITK IAD di tingkat nasional yang kuat dan sudah masuk dalam beberapa pemeringkatan internasional (S1)
- b. FITK IAD merupakan salah satu PT di bawah Muhammadiyah yang memiliki jaringan sangat luas di dalam dan luar negeri (S2)
- c. Tersedianya dokumen tata Kelola yang baik (S3)
- d. VMTS yang jelas dan terimplementasi dengan baik (S4)
- e. Semua aktivitas sudah didukung dengan sistem informasi yang lengkap (S5)
- f. Sistem penjaminan mutu yang lengkap dan dilaksanakan dengan baik (S6)
- g. Jumlah mahasiswa yang banyak, termasuk meningkatnya jumlah mahasiswa asing (S7)
- h. Prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional (S9)
- i. Nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah yang kompatibel dengan kemajuan dalam penyelenggaraan FITK IAD (S10)

2. Kelemahan:

- a. Reputasi internasional belum mencapai target (Ranking QS) (W1)
- b. Belum semua prodi terakreditasi unggul/A (W2)
- c. Rasio dosen/mahasiswa belum ideal (W3)
- d. Belum semua prodi mengimplementasikan kurikulum OBE dengan standar internasional (W4)

- e. Level integrasi sistem informasi di FITK IAD masih belum maksimal (W5)
- f. Laboratorium yang dimiliki belum optimal dalam menopang riset dosen terutama bidang eksakta (W6)
- g. Kualitas publikasi internasional yang masuk pada peringkat Q4 perlu ditingkatkan (W7)
- h. Persentase lulusan yang bekerja di perusahaan/lembaga tingkat internasional perlu diakselerasi (W8)

3. Peluang:

- a. Terbukanya peluang pembelajaran online (O1)
- b. Peluang pembelajaran mahasiswa di luar kampus (O2)
- c. Kerjasama dengan mitra DN dan LN terutama dalam pembelajaran, riset dan publikasi (O3)
- d. Dosen dari praktisi (O4)
- e. Pembelajaran berbasis kasus dan masalah (O5)
- f. Perkembangan teknologi digital yang untuk Pendidikan tinggi (O6)
- g. Resources sharing dengan mitra (O7)

4. Ancaman:

- a. Kompetitor nasional dan internasional berkembang lebih cepat (T1)
- b. Cepatnya perubahan kebutuhan kompetensi tenaga kerja saat ini dan masa mendatang (T2)
- c. Perubahan kebijakan dalam pengelolaan pendidikan tinggi (contohnya MBKM, akreditasi) (T3)
- d. Kondisi lingkungan global yang semakin Volatile, Uncertain, Complex, Ambigie (VUCA), termasuk terjadinya Pandemi Covid 19 yang mengubah berbagai macam tatanan termasuk dalam Pendidikan tinggi (T4)

E. Perumusan Strategi

	Kekuatan (S) <ol style="list-style-type: none"> 1. Reputasi FITK IAD di tingkat nasional yang kuat dan sudah masuk dalam beberapa pemeringkatan internasional (S1) 2. FITK IAD merupakan salah satu PT di bawah Muhammadiyah yang memiliki jaringan sangat luas di dalam dan luar negeri (S2) 3. Tersedianya dokumen tata Kelola yang baik (S3) 4. VMTS yang jelas dan terimplementasi dengan baik (S4) 5. Semua aktivitas sudah didukung dengan sistem informasi yang lengkap (S5) 6. Sistem penjaminan mutu yang lengkap dan dilaksanakan dengan baik (S6) 7. Jumlah mahasiswa yang banyak, termasuk meningkatnya jumlah mahasiswa asing (S7) 8. Jumlah publikasi internasional bereputasi melebihi standar IAD (S8) 9. Prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional (S9) 10. Nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah yang kompatibel dengan kemajuan dalam penyelenggaraan FITK IAD (S10) 	Kelemahan (W) <ol style="list-style-type: none"> 1. Reputasi internasional belum mencapai target (Ranking QS) (W1) 2. Belum semua prodi terakreditasi unggul/A (W2) 3. Rasio dosen/mahasiswa belum ideal (W3) 4. Belum semua prodi mengimplementasikan kurikulum OBE dengan standar internasional (W4) 5. Level integrasi sistem informasi di FITK IAD perlu ditingkatkan (W5) 6. Laboratorium yang dimiliki belum optimal dalam menopang riset dosen terutama bidang eksakta (W6) 7. Kualitas publikasi internasional perlu ditingkatkan (W7) 8. Persentase lulusan yang bekerja di perusahaan/lembaga tingkat internasional perlu diakselerasi (W8)

<p>Peluang (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbukanya peluang pembelajaran online (O1) 2. Peluang pembelajaran mahasiswa di luar kampus (O2) 3. Kerjasama dengan mitra DN dan LN terutama dalam pembelajaran, riset dan publikasi (O3) 4. Dosen dari praktisi (O4) 5. Pembelajaran berbasis kasus dan masalah (O5) 6. Perkembangan teknologi digital yang untuk Pendidikan tinggi (O6) 7. Resources sharing dengan mitra (O7) 	<p>SO-1 Perluasan dan penguatan Kerjasama DN dan LN (S1, O3) SO-2 Pemanfaatan pembelajaran daring (S7, O1) SO-3 Penguatan Aliansi Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah (S2, T4) SO-4 Hilirisasi produk unggulan (S8, O3)</p>	<p>WO-1 Pengembangan pembelajaran daring berstandar internasional (W1, O1) WO-2 Pemanfaatan dosen dari praktisi (W3, O4) dan Resource sharing (W6, O7) WO-3 Pembelajaran berbasis kasus dan masalah (W4, O5) WO-4 Optimalisasi pemanfaatan IT untuk pengelolaan PT (W5, O6) WO-5 Peningkatan kualitas riset dan publikasi (W7, O3) WO-6 Kegiatan pembelajaran mahasiswa di luar kampus (W4, O2) WO-7 Peningkatan keterserapan lulusan (W8, O7)</p>
<p>Ancaman (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitor nasional dan internasional berkembang lebih cepat (T1) 2. Cepatnya perubahan kebutuhan kompetensi tenaga kerja saat ini dan masa mendatang (T2) 3. Perubahan kebijakan dalam pengelolaan pendidikan tinggi (contohnya MBKM, akreditasi) (T3) 4. Kondisi lingkungan global yang semakin Volatile, Uncertain, Complex, Ambigie (VUCA), termasuk terjadinya Pandemi Covid 19 yang mengubah berbagai macam tatanan termasuk dalam Pendidikan tinggi (T4) 	<p>ST-1 Pengembangan Sistem tata kelola dan penjaminan mutu yang adaptif (S6, T3) ST-3 Menyiapkan lulusan yang adaptif dan kompeten (S7, T2) ST-4 Penguatan transformasi digital yang komprehensif (S5, T4)</p>	<p>WT-1 Pembaharuan dan implementasi kurikulum berstandar internasional (W4, T2)</p>

BAB IV

SASARAN DAN INDIKATOR

A. Sasaran Strategis

Untuk mencapai ketiga tujuan (T1, T2, T3) tersebut, renstra ini menetapkan enam sasaran (SA1, SA2, SA3, SA4, SA5, SA6), yaitu: (1) pemantapan reputasi FITK IAD di tingkat nasional dan internasional (SA1), (2) peningkatan employability lulusan FITK IAD pada entitas bereputasi (SA2), (3) kepeloporan dalam pendidikan Islami yang berkemajuan (SA3) (4) Produktifitas SDM yang kompetitif (SA4). (5) Pemantapan tata kelola berbasis sistem informasi (SA5), dan (6) penguatan struktur pendanaan, transparansi dan akuntabilitas tata kelola keuangan (SA6). Tugas sasaran pertama (SA1, SA2, SA3) dimaksudkan untuk mewujudkan tujuan menjadi institut yang unggul di bidang ilmu, pengetahuan, teknologi dan seni dan menghasilkan lulusan berkualitas yang mengamalkan nilai-nilai Islam (T1, T2), sedangkan tiga sasaran berikutnya (SA4, SA5, SA6) dimaksudkan untuk mewujudkan tujuan menjadi institut yang sustainable (berkelanjutan) dengan tata kelola yang baik (T3).

Pemantapan reputasi FITK IAD di tingkat nasional dan internasional (SA1), diwujudkan dengan: Meningkatnya jumlah program studi terakreditasi unggul dan terakreditasi unggul (SA1.1), Meningkatnya prestasi kemahasiswaan pada tingkat nasional dan internasional (SA1.2), Meningkatnya reputasi institusi di level nasional dan internasional (SA1.3), dan Meningkatnya produktivitas kerjasama nasional dan internasional yang mendukung pelaksanaan catur dharma (SA1.4). Peningkatan employability lulusan FITK IAD pada entitas bereputasi (SA2), diwujudkan dengan: Meningkatnya kualitas pembelajaran berstandar nasional dan internasional (SA2.1) dan Meningkatnya employability lulusan pada tingkat nasional dan internasional. (SA2.2). Kepeloporan dalam pendidikan Islami yang berkemajuan (SA3) diwujudkan dengan: Meningkatnya kontribusi akademik untuk pengembangan dan pemberdayaan persyarikatan (SA3.1), Terwujudnya FITK IAD sebagai pelopor pendidikan yang islami dan berkemajuan (SA3.2). Produktifitas SDM yang kompetitif (SA4) diwujudkan dengan: Meningkatnya reputasi penelitian pada tingkat nasional dan internasional. (SA.4.1), Meningkatnya kinerja inovasi riset. (SA4.2), Meningkatnya kuantitas dan kualitas artikel dan publikasi (jurnal, prosiding, buku) bereputasi internasional. (SA4.3) dan Meningkatnya reputasi pengabdian kepada masyarakat (PkM) pada tingkat nasional dan internasional. (SA4.4), dan Meningkatnya jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang berstandar

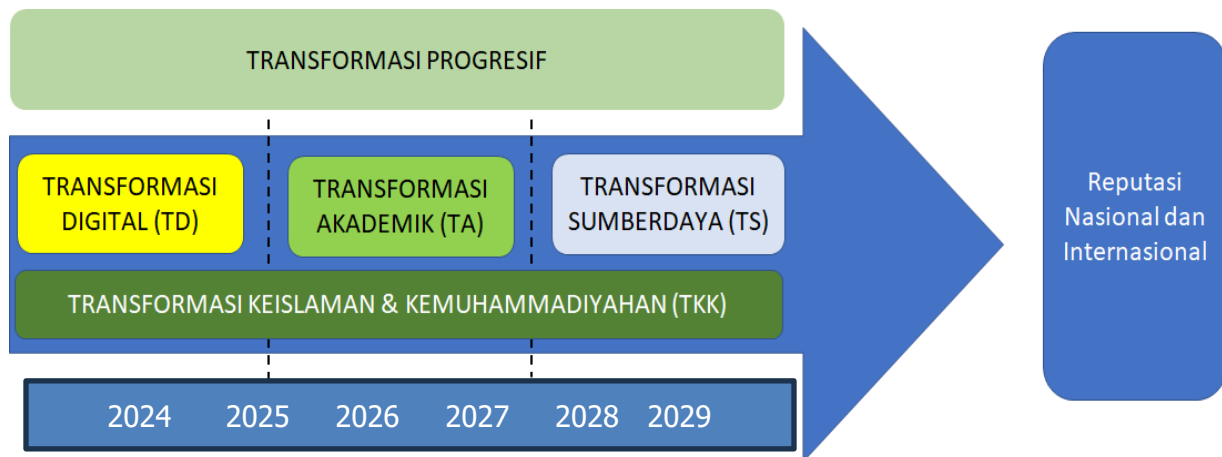
internasional (SA.4.5).

Pemantapan tata kelola berbasis sistem informasi (SA5), diwujudkan dengan: Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik (Good University Governance) yang mendukung daya saing nasional dan internasional (SA5.1) dan Terbangunnya sistem informasi yang handal dan terintegrasi sesuai kebutuhan (SA5.2). Penguatan struktur pendanaan, transparansi dan akuntabilitas tata kelola keuangan (SA6), diwujudkan dengan: struktur pendanaan, tatakelola keuangan yang mantap, transparan, dan akuntabel (SA6.1) dan terpenuhinya sarana dan prasarana pendukung berstandar nasional dan internasional (SA6.2). Renstra FITK IAD 2024-2029 dijabarkan dalam stregi dan indikator-indikator utama dengan pendekatan SMART (Strategic, Measurable, Attainable, Relevant dan Time Bond). Sasaran operasional dan indikator-indikator tambahan dicantumkan dalam rencana operasional, standard mutu FITK IAD yang diarahkan untuk pencapaian sasaran strategis FITK IAD.

B. Strategi Utama Pengembangan

Arah pengembangan FITK IAD dalam 5 tahun ke depan adalah transformasi progresif untuk pemanfaatan reputasi nasional dan internasional IAD. Strategi dan program diarahkan pada:

(1) Transformasi Digital, (2) Transformasi Akademik dan (3) Transformasi Sumberdaya dan **didasarkan** pada nilai-nilai Keislaman dan Kemuhammadiyah. **Transformasi Digital (TD)** ditujukan untuk mempercepat proses transformasi yang menyeluruh pada bidang akademik dan sumber daya. Transformasi Digital akan melibatkan semua aspek dalam FITK IAD, antara lain SDM, budaya & organisasi digital, data dan sistem informasi, teknologi, dan sarana infrastruktur digital. **Transformasi Akademik (TA)** sebagai pilar pengembangan FITK IAD, difokuskan pada (1) bidang pengajaran dan pembelajaran (teaching & learning), (2) penelitian, publikasi & pengabdian kepada masyarakat (research, publication and community services), (3) kemahasiswaan dan lulusan (student success) (4) Kerjasama yang produktif dan berkelanjutan (secure & connected campus). **Transformasi Sumberdaya (TS)** sebagai pendukung untuk mewujudkan pilar pengembangan FITK IAD pada bidang akademik, diutamakan pada bidang: (1) SDM & Organisasi, (2) Aset dan Infrastruktur, (3) Keuangan, dan (4) Teknologi Informasi.



Gambar 4.1 Transformasi Progresif

Transformasi progresif tersebut ditujukan untuk memperkuat luaran dan dampak FITK IAD, yaitu:

1. Peningkatan daya saing lulusan FITK IAD pada level nasional dan internasional

Outcome Based Education (OBE) yang dikembangkan oleh IAD diharapkan dapat diimplementasikan secara penuh, sehingga pengalaman belajar dari IAD menjadi bekal berharga dalam pengembangan diri lulusan FITK IAD. OBE yang menasar pada kebutuhan dunia kerja dan dunia usaha, menjadikan lulusan FITK IAD tidak gagap dalam menghadapi persaingan pada berbagai level. Aspek-aspek pengembangan soft skill dan prestasi mahasiswa diakomodasi dan diakui pencapaiannya dalam konteks OBE. Hal ini mendorong mahasiswa untuk lebih berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Ditarget 90% lulusan FITK IAD terserap dan 5% FITK IAD berwusaha dan 0,5% diantaranya terserap pada entitas yang bereputasi tinggi.

2. Peningkatan jumlah prodi yang terakreditasi A/UNGGUL

Akreditasi pada level nasional yang diselenggarakan oleh BAN PT menggunakan instrumen yang menekankan penilaian aspek luaran pada bobot yang lebih besar. Hasil akreditasi sangat menuntaskan reputasi PS dan PT, termasuk IAD, status akreditasi menunjukkan keberlanjutan dan kualitas suatu program. Tahun 2024-2029 diharapkan prodi di FITK IAD yang terakreditasi unggul mencapai porsi 75%.

3. Peningkatan ranking internasional IAD dan akreditasi internasional

Perangkingan dari Lembaga bereputasi pada Level Nasional merupakan wujud

konkret rekognisi FITK IAD pada Level Nasional. IAD sejak tahun 2015 telah mendapatkan pengakuan pada perangkingan internasional oleh QS, baik pada QS WUR maupun AUR. Secara faktual, saat ini daya saing PT lain dalam dan luar negeri semakin kuat. FITK IAD perlu melakukan upaya-upaya strategis untuk meningkatkan perangkingan QS. FITK IAD perlu mengikuti pula perangkingan yang dilakukan oleh Lembaga yang bereputasi. Akreditasi nasional merupakan upaya agar program studi dan lulusannya dapat direkognisi oleh komunitas internasional, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterserapan lulusan pada pangsa pasar internasional. FITK IAD ditargetkan memiliki 25% program studi yang terakreditasi unggul.

4. **Perintisan *income generating* FITK IAD**

Keberlanjutan FITK IAD sebagai perguruan tinggi swasta sangat ditentukan oleh stabilitas finansial. Pendapatan IAD berasal dari mahasiswa (spp dan dana pengembangan) dan dari non mahasiswa. Dana non mahasiswa berasal dari pemerintah dalam bentuk hibah penelitian, PkM ataupun program-program lain sesuai kompetensi inti IAD. FITK IAD perlu menyusun portofolio pendapatan IAD melalui sumber dari non kompetensi, misal melalui dana sumbangan alumni, wakaf, dan pengembangan amal usaha IAD. Ditargetkan pendapatan dari portofolio non kompetensi IAD sebesar 10% pada tahun 2025.

5. **Peningkatan jumlah publikasi internasional bereputasi tinggi IAD**

Publikasi ilmiah merupakan bagian integral dari peningkatan ranking dan reputasi nasional serta internasional IAD. Publikasi internasional bereputasi berkorelasi dengan jumlah penerimaan hibah penelitian yang didanai dari pihak eksternal FITK IAD.

Jumlah publikasi internasional secara substansial merupakan bentuk pengakuan keilmuan terhadap luaran IAD. Sebuah penelitian yang dipublikasikan diharapkan akan mendorong penelitian lain untuk mengembangkan sebuah teori, atau implikasi empirik dan bahkan sebuah kebijakan. Peningkatan publikasi internasional bereputasi tinggi, pada level publikasi Q4 sejalan dengan visi FITK IAD untuk memberikan arah perubahan. Publikasi ini juga didorong sebagai salah satu wujud integrasi tri dharma PT.

6. **IT Tangguh dan integrasi**

Tata Kelola organisasi IAD sudah berdasarkan pada prinsip-prinsip GUG. Tata kelola FITK IAD saat ini sudah didukung dengan sistem informasi yang lengkap, dan terhubung melalui portal iad.ac.id. Seiring perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan layanan, tuntutan IT yang tangguh, tidak mudah mengalami gangguan, aman dan terintegrasi sehingga dapat menjadi suport data untuk pengembangan FITK IAD.

Sistem informasi yang tangguh akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas manajemen dan akan memberikan dukungan data yang akurat dan adekuat untuk pengambilan keputusan.

7. Kerja sama yang produktif dan Berkelanjutan

Kerjasama dengan stakeholder merupakan langkah strategis untuk melaksanakan beberapa aktivitas penting terkait dengan Kemajuan FITK IAD. Mitra kerjasama IAD dari lembaga nasional dan internasional banyak dan dokumen kerjasama dalam bentuk MOU. Bentuk kerjasama tentu tidak berhenti hanya sekedar dokumen MOU.

Produktivitas bentuk kerjasama menjadi relevan terkait dengan titik berat Renstra FITK IAD tahun 2024-2029. Kerjasama diarahkan pada peningkatan kualitas SDM FITK IAD, keterserapan lulusan pada entitas yang bereputasi, meningkatkan produktifitas penelitian dan PkM dan menjadi salah satu sumber pendanaan alternatif. Kerjasama internasional diarahkan pula untuk memantapkan reputasi akademik IAD pada Level Nasional. Kerjasama produktif pada Level Nasional diharapkan sebesar 25% dari kerjasama yang dilakukan oleh IAD.

8. Kepeloporan dalam dakwah dan pendidikan Islami

Islam yang berkemajuan menjadi panduan bagi FITK IAD untuk memberikan ciri dan karakter khusus bagi mahasiswa, lulusan maupun SDM FITK IAD. Karakter al amin dengan kualitas aqidah, syariah dan akhlaq yang baik menjadi karakter yang dibangun di FITK IAD. Karakter SDM dengan ciri al amin ini yang diharapkan memberikan arah pada perubahan.

Kader FITK IAD yang mempunyai karakter al amin ini sudah seharusnya dibentuk oleh kurikulum dan sistem pendidikan di FITK IAD. Penguatan kurikulum dengan tujuan membangun karakter Islam berkemajuan ini menjadi kontribusi utama FITK IAD bagi bangsa dan negara maupun bagi perkembangan peradaban Islam.

9. Modersiasi sarana dan prasarana

Dinamika dan perkembangan teknologi saat ini mengarah pada kompetisi yang ketat pada produk akademik PT. Produktifitas ini ditopang oleh sumber daya sarana dan prasarana yang mengalami perkembangan yang pesat dari aspek teknologi maupun pendekatan konsepnya. Sarana dan prasarana FITK IAD perlu dikembangkan untuk lebih ramah lingkungan, ramah difable dan dapat meningkatkan produktifitas tri dharma, khususnya untuk menghasilkan produk penelitian yang unggul dan bernilai komersial tinggi.

C. Sasaran, Strategi, dan Indikator Pencapaian Sasaran

Tabel 1. Sasaran, Strategi dan Indikator Pencapaian Renstra FITK IAD 2024- 2028

Sasaran	Strategi	Indikator					
		Deskripsi Indikator	Baseline	2025	2026	2027	2028
1. Pemantapan reputasi FITK IAD di tingkat nasional dan internasional	Memantapkan peran LJM, GJM dan UPM dalam akreditasi dan memberikan penugasan akreditasi internasional dan lab/ unit yang siap.	Persentase prodi terakreditasi A/Unggul	63%	65%	70%	72%	75%
		Persentase prodi yang terakreditasi/ter-sertifikasi internasional	6,7%	8%	12%	18%	25%
	Meningkatkan kualitas publikasi dosen pada jurnal nasional dan internasional bereptasi	Rasio jumlah dokumen publikasi terindeks Scopus dan/atau Web of Science berimpak faktor per tahun terhadap jumlah dosen tetap.	0,48	0,50	0,55	0,60	0,65
		National Rank Sinta	32	30	25	22	20
		Jurnal FITK IAD terakreditasi Sinta 1 dan atau terindeks internasional (Scopus dan Web of Science)	NA	1	2	3	4
	Pengembangan dan penguatan aktivitas untuk hilirisasi dan komersialisasi produk unggulan	Produk unggulan FITK IAD terhilirisasi dan atau bernilai komersial Kasinov >3	NA	2	3	4	8
	Konsolidasi data dan memperkuat aktivitas yang menunjang pemeringkatan internasional	Ranking QS IAD di tingkat global.	1200+	1200 +	1000+	750+	601+
	Meningkatkan Kerjasama produktif IAD pada level nasional dan internasional.	Jumlah mahasiswa baru asing per tahun	NA	0	10	20	30
		Jumlah kerja sama dengan mitra internasional yang aktif dan produktif.	5	10	20	35	40
	Pembinaan dan peningkatkan partisipasi pada even prestatif mahaiswa pada level nasional dan internasional.	Jumlah mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional	250	275	300	325	500
		Jumlah mahasiswa meraih prestasi tingkat internasional	20	25	30	35	40
		Rangking SIMKATMAWA IAD	14	13	12	10	7

Sasaran	Strategi	Indikator					
		Deskripsi Indikator	Baseline	2025	2026	2027	2028
	Penambahan Program Studi Baru S-1, Profesi, S-2 dan S-3	Penambahan jumlah prodi yang relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan stakeholder	0	2	4	5	7
2. peningkatan employability lulusan IAD pada entitas bereputasi	Merumuskan panduan kurikulum yang adaptif terhadap situasi VUCA.	Persentase prodi yang merumuskan dan mengimplementasikan kurikulum MBKM, KHI, & TI berbasis luaran (OBE).	20%	40%	60%	80%	100%
		Persentase lulusan yang menempuh >=20 sks di luar kampus	20%	25%	30%	35%	40%
		Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan/ pembelajaran kelompok berbasis proyek	5%	10%	15%	20%	25%
	Memperkuat program pembinaan karir dan kewirausahaan bagi mahasiswa dan alumni.	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	14%	35%	40%	60%	80%
		Persentase keberhasilan studi	80%	85%	87,5%	90%	95%
		Rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama (dalam bulan)	3	2,5	2	1,5	1 bln
		Persentase keterserapan lulusan dalam dunia kerja	85%	87,5%	90%	92,5%	95%
		Persentase lulusan yang menjadi wirausaha	5%	5,5%	6%	6,5%	7,5%
		Jumlah lulusan yang memiliki prestasi nasional	NA	100	105	110	120
		Persentase lulusan S1 yang berhasil melanjutkan studi < 12 bulan setelah lulus	NA	1%	1,25%	1,5%	2%
3. Kepeloporan dalam pendidikan Islam yang berkemajuan	Pendampingan Lembaga Pendidikan Muhammadiyah dan peningkatannya implementasi PKM berbasis persyarikatan.	Jumlah kegiatan pembinaan terprogram bagi lembaga pendidikan Muhammadiyah dan masyarakat per tahun	20X	25x	30X	35X	40X

Sasaran	Strategi	Indikator					
		Deskripsi Indikator	Baseline	2025	2026	2027	2028
	Penyusunan dokumen akademik dan peraturan ² IAD merujuk pada nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahahan	Persentase jumlah dokumen yang telah memuat prinsip-prinsip Islam dan Ke-Muhammadiyahahan.	50%	60%	65%	70%	80%
	Peningkatan kualitas pembelajaran AIK.	Persentase nilai AIK = A	85%	87,5%	90%	92,5%	95%
	Memperkuat peran alumni di luar negeri dalam mengembangkan AIK di negara asal.	Inisiasi pembentukan suster organization Muhammadiyah di LN oleh alumni FITK IAD.	NA	NA	NA	NA	2
4. Produktifitas SDM yang kompetitif	Pendampingan dan memperkuat program untuk pemenuhan syarat khusus	Persentase dosen dengan jafung guru besar terhadap jumlah dosen tetap	6%	7%	8%	9%	10%
	Penambahan jumlah dosen sesuai dengan kebutuhan dan jumlah mahasiswa pada tingkat prodi dan institut.	Rasio dosen tetap terhadap jumlah mahasiswa	1:45	1:45	1:45	1:45	1:45
		Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	NA	20%	25%	30%	40%
		Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	10%	15%	20%	25%	25%
		Persentase dosen dengan rekognisi nasional/internasional (visiting professor, narasumber, staf ahli, mitra bestari jurnal)	NA	10%	15%	20%	25%
		Akselerasi dosen studi lanjut dan penyelesaian dosen studi lanjut	Jumlah dosen bergelar S-3	30%	35%	40%	45%
	Memperkuat kelompok riset dan PkM FITK IAD yang produktif unutk menghasilkan produk terinte- grasi yang berdaya saing tinggi	Jumlah luaran penelitian dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional.	NA	NA	NA	1	2
		Jumlah luaran PkM dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional.	NA	NA	NA	1	2

Sasaran	Strategi	Indikator						
		Deskripsi Indikator	Baseline	2025	2026	2027	2028	
5. Pemantapan tata kelola berbasis sistem informasi.	Dukungan infra struktur teknologi informasi yang relevan dengan tingkat kebutuhan masyarakat Akselerasi integrasi sistem dan data base IAD	Rata-rata tingkat kemudahan mengakses data	75%	80%	85%	90%	100%	
		Rerata kecepatan akses internet per pengguna (mhs Staff)	1 5 Mbps	1 5 Mbps	1 5 Mbps	1 5 Mbps	1 5 Mbps	
		Persentase jumlah data valid dan akurat	90%	92,5%	95%	97,5%	100%	
		Tingkat integrasi aplikasi sistem informasi	90%	90%	100%	100%	100%	
6. Penguatan struktur pendanaan, transparansi dan akuntabilitas tata kelola keuangan serta peningkatan kualitas sarana a dan prasarana	Memperkuat revenue genertating dari pendapatan non kompetensi dan peningkatan pendanaan eksternal.	Persentase penerimaan non SPP	15%	17,5%	20%	22,5%	25%	
		Total dana penelitian non IAD/dosen	15M	17,5M	20M	22,5M	25M	
		Total dana PkM non IAD/dosen	1,5M	2M	2,5M	3M	5M	
	Pengelolaan FITK IAD yang ramah lingkungan.	Peringkat IAD pada perangkingan Greenmetric UI.	74	70	65	6-	50	
		Modernisasi sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran daring.	Persentase ruang pembelajaran dengan fasilitas multimedia dan jaringan yang mendukung pembelajaran daring.	70%	72,5%	75%	80%	85%
		Penyesuaian sarana dan prasarana yang ada untuk penyandang diabilitas,	Persentase sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh yang berkebutuhan khusus.	40%	45%	50%		75%
Memperkuat pedoman dan panduan pengelolaan kegiatan dan keuangan sesuai dengan siklus PPEPP.	Persentase kegiatan terlaksana sesuai dengan siklus tata kelola yang baik.	90%	90%	90%	90%	90%		

BAB V

PENUTUP

Renstra FITK IAD 2024-2029 merupakan salah satu tahap RPJP FITK IAD sampai dengan tahun 2029, yang berorientasi pada pemantapan reputasi FITK IAD pada level nasional dan internasional. Mempertimbangkan pencapaian FITK IAD sampai dengan tahun 2024, maka ada upaya untuk akselerasi pencapaian visi FITK IAD sebagai pemberi arah perubahan pada pengembangan IPTEKS berdasar nilai nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah. Beberapa indikator pokok pada periode 2025-2029 ditarik pada renstra 2024-2029. Renstra 2024-2029 disusun berbasis pada luaran, baik pada proses Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, publikasi, indeksisasi, maupun pada Al Islam dan Kemuhammadiyah. IAD menyadari perlunya transformasi pada aspek akademik, sumber daya dan sistem informasi untuk memantapkan reputasi FITK IAD pada level nasional dan internasional.